

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENGUKURAN PANJANG DENGAN
METODE *PROBLEM SOLVING* DI KELAS IV SD NEGERI 07 SITUJUAH
GADANG KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI



Oleh

Deni Eka Putri
50505

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENGUKURAN PANJANG DENGAN
METODE PROBLEM SOLVING DI KELAS IV SD NEGERI 07
SITUJUAH GADANG KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh

Deni Eka Putri
50505

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Panjang dengan Metode Problem Solving Di Kelas IV SD Negeri 07 Situjuh Gadang Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Deni Eka Putri
Nim : 50505/2009
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2011

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dr. Maedah Haron, M.Ed
NIP. 19510501 197703 2 001

Pembimbing II

Fatmawati, S.Pd
NIP. 19500228 197503 2 004

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP U. NP



Drs. Syarif Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Diinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Panjang dengan Metode
Problem Solving Di Kelas IV SD Negeri 07 Sijunjung Gadang
Kabupaten Limau Putih Kota

Nama : Devi Elkaputri

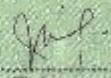
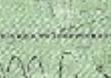
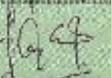
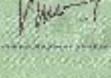
Nim : 50505

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Dr. Kordiah Harun, M.Ed	()
Sekretaris	: Farnawati, S.Pd.	()
Anggota	: Mety Zahid, ST, M.Pd	()
Anggota	: Dra. Yeri Arifni, M.Pd	()
Anggota	: Dra. Nurazmi, M.Pd	()

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat (Al-Mujaddalah):11)

Ya allah....

Ya rabbi....

Lebih dari satu detik kurangkai kata tuk merejut doa setiap selesai sujud ku berharap akan ridho-mu

Anugerahiku dengan penuh ilmu dari ruang penuh makna ini beribu kata doa terkirim dari orang-orang yang kusayangi iringi tiap langkahku tuk capai cita-cita dan asa.

Tak terhitung air mata.....

Tak terhitung doa.....

Kutempuh langkah demi langkah

Jalan yang berliku dan penuh rintangan

Bersyaraf waktu bersendikan impian

Kuikuti episode akhir yang akan usai

Dengan dia digenggamanku.....

Satu cita tercapai, sepenggal harapan teraih

Namun....perjalanan masih panjang.

Ya Allah.....

Apa yang telah kuperbuat hari ini

Belum membayar setetes dari keringat orang tuaku

Karena itu ya Allah.....

Jadikanlah keringat mereka sebagai mutiara yang berkilau disaat mereka kepayahan

Jadikanlah butiran air mata mereka sebagai penyejuk dalam dahaga

Semoga karunia Allah yang kuterima ini jadi langkah awal dalam mencapai asa

Demi sebuah masa depan.

Ya Allah.....

Tak dapat ku hitung nikmat yang kau berikan

Tak sebanding dengan apa yang kuberikan

Akhirnya kusadari betapa kecilnya diri ini dihadapan-Mu

Tidak pernah merasa cukup, selalu berputus asa terhadap cobaan yang datang

Ku ingin skripsi ini jadi ibadah,

Ibadah yang dapat kuhadiahkan kepada orang-orang yang kucintai

Ayah Salmi(alm)dan Ibunda Asmaniar tercint dan juga kepada etekku, kakak Siska Asmayenti serta adik – adikku (ria. Vivi) dan Muhammad Haris yang selalu memberikan dorongan moril dan sprituil, yang selalu mendoakanku, terima kasih Selanjutnya Untu kepala Sekolah serta Majelis Guru SDn 07 Situjuah Gadang dan juga buat teman – teman ku yang yeng telah memmbantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Buat seluruh keluarga, dan semuanya

Juga buat dosen pembimbing serta sahabat-sahabat atas nasehat dan bimbingan .

Amin ya Robbal’’alamin

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, 2011
Yang menyatakan,

Deni Eka Putri
NIM: 50505

ABSTRAK

Deni Eka Putri, 2011: Peningkatan Hasil Belajar Pengukurann Panjang dengan Metode Problem Solving Di Kelas IV SD Negeri 07 Situjuh Gadang Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini dilatar belakangi dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa pembelajaran pemecahan masalah pengukuran panjang, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasn minimal (KKM)..Pelaksanaan pembelajaran melalui pembelajaran dengan *metode problem solving* yaitu dengan langkah-langkah: 1) memahami masalah , 2) merumuskan masalah, 3) solusi masalah dan solusi yang tepat dan 4) mengambil kesimpulan.. Melalui pembelajaran seperti itu menuntut siswa untuk menguasai seluruh topik yang dipelajari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.. Data penelian ini berupa informasi aktivitas guru dan siswa , tes awal dan tes akhir pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswa kelas IV terteliti yang berjumlah 16 orang dengan rincian 9 orang laki – laki dan 7 orang perempuan.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, terlihat bahwa hasil belajar siswa meningkat. Nilai rata-rata siswa pada tes yang diadakan tindakan pada siklus I dengan rata-rata 73,12 dengan persentase 69%. Kemudian diadakan lagi tindakan pada siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata siswa semakin meningkat yaitu mencapai rata – rata 86,25 dengan persentase 94%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *metode Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar pengukuran panjang siswa di kelas IV SD Negeri 07 Situjuh Gadang Kabupaten Lima Puluh Kota. Oleh sebab itu, disarankan agar guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan *metode Problem Solving* tujuan untuk dapat meningkatkan hasil dan minat belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatdanhidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dengan segala keterbatasannya dapat menyusun skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun permasalahan yang dibahas pada skripsi ini dengan judul **”Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Panjang dengan Metode Problem Solving Di Kelas IV SD Negeri 07 Situjuah Gadang Kabupaten Lima Puluh Kota**

Shalawat dan salam penulis disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman yangtidak berilmu pengetahuan sampai pada zaman yang berIPTEK seprti sekarang ini.

Sebagai manusia biasa, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari berbagai pihak, berikut beberapa nama penulis sebutkan :

1. Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Zuardi, selaku Ketua Jurusan UPP IV Bukittinggi
3. Dr. Mardiah Harun, M.Ed selaku dosen pembimbing I dan Dra. Fatmawati selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Tim penguji skripsi, yaitu Ibu Melva Zainil, ST,M.Pd, Dra. Yetti Ariani,M.Pd dan Dra. Nurasma yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
5. Ibu Marni, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri 07 Situjuh Gadang Kecamatan Situjuh Limo Nagari yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Orang tua penulis, kakak dan adik yang telah memberikan do'a dan dorongan serta bantuan berupa moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada rekan-rekan dan mahasiswa S1 PPKHB yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi sumber yang dikumpulkan maupun dari segi pengetikannya. Namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi yang penulis susun ini.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi yang penulis susun dapat bermanfaat dan berguna untuk masa yang akan datang. amiiin

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian teori	5
1. Pengertian hasil belajar	5
2. Metode <i>Problem Solving</i>	6
3. Ruang lingkup materi Pengukuran	10
B. Kerangka teori	12
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	15
1. Tempat penelitian	15
2. Subjek Penelitian	15
3. Waktu dan lama penelitian	15
B. Rancangan penelitian	16
C. Alur penelitian	17
D. Prosedur penelitian	19
E. Data dan sumber data	21
F. Instrumen Penelitian	22
G. Analisis data	23
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	26
1. Hasil dan temuan Penelitian Siklus I	26
a. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode <i>Problem Solving</i>	26
b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode <i>Problem Solving</i>	32
c. Pengamatan pengamatan dengan menggunakan	

Metode <i>Problem Solving</i>	35
d. Refleksi pembelajaran dengan menggunakan Metode <i>Problem Solving</i>	44
2. Hasil Penelitian Siklus II	47
a. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode <i>Problem Solving</i>	47
b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode <i>Problem Solving</i>	51
c. Pengamatan pembelajaran dengan menggunakan Metode <i>Problem Solving</i>	54
d. Refleksi pembelajaran dengan menggunakan Metode <i>Problem Solving</i>	60
B. Pembahasan	62
a. Pembahasan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode <i>Problem Solving</i> siklus I.....	62
b. Pembahasan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode <i>Problem Solving</i> II.....	65
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Langkah-Langkah Metode <i>Problem Solving</i>	16
Tabel 1.2. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	47
Tabel 1.3. Hasil Belajar Siswa siklus II.....	55

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1. Alur Penelitian Peningkatan Hasil belajar Siswa dengan
Metode *Problem Solving* di Kelas IV SD N 07 Situjuah Gadang.....

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	77
Lampiran 2. Hasil penilaian Kognitif siklus I.....	80
Lampiran 3. Hasil penilaian Afektif Siklus I	83
Lampiran 4. Hasil Psikomotor Siklus I	85
Lampiran 5. Penilaian Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	
Lampiran 6. Instrument Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Siklus I Untuk Aspek Guru	87
Lampiran 7. Instrument Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Siklus I Untuk Aspek siswa	8
Lampiran 8. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	87
Lampiran 9. Hasil penilaian Kognitif siklus II.....	90
Lampiran 10. Hasil penilaian Afektif Siklus II.....	91
Lampiran 11. Hasil Psikomotor Siklus II.....	
Lampiran 12. Penilaian Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	
Lampiran 13. Instrumen Observasi Pelaksanaan pembelajaran Siklus II Untuk Aspek Guru	
Lampiran 14. Instrumen Observasi Pelaksanaan pembelajaran Siklus II Untuk Aspek Siswa	
Lampiran 15. Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	
Lampiran 16. Kunci Lembar Kerja Siswa Siklus I	89
Lampiran 17. Lembar Kerja siswa Siklus II	91
Lampiran 18. Kunci Lembar Kerja Siswa siklus II	
Lampiran 19. Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian.....	
Lampiran 20. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemecahan masalah merupakan materi yang harus di berikan kepada siswa di kelas IV SD. Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Depdikbud (2006:430) dengan Standar Kompetensi menggunakan pengukuran sudut, dan berat dalam pemecahan masalah kemudian Kompetensi Dasar menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan waktu, panjang dan berat. Membelajarkan siswa tentang pemecahan masalah ukuran panjang yang berhubungan dengan lingkungan siswa merupakan hal penting agar siswa tidak asing dengan keadaan lingkungannya.

Dalam pembelajaran Pemecahan masalah siswa dituntut untuk aktif agar pembelajaran lebih bermakna dan mudah dipahami. Tentu banyak hal yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, misalnya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan pengalaman Peneliti selama mengajar di kelas IV SDN 07 Situjuah Gadang, hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal. Hal ini disebabkan selama kegiatan pembelajaran, siswa hanya menerima materi dari guru kemudian mencatat dan

mengerjakan latihan. Siswa tidak terlibat secara aktif, pembelajaran didominasi oleh guru, sehingga siswa pasif dan hasil belajar tidak sesuai dengan harapan.

Kurangnya keterlibatan siswa menyebabkan hasil ulangan harian yang diperoleh siswa kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian materi pemecahan masalah pengukuran panjang dari 16 siswa kelas IV SDN 07 Situjuh Gadang di peroleh nilai tertinggi 90 terendah 30 dan rata – rata kelas 53,12 dengan rincian 2 orang nilai 90, 4 orang nilai 70, 3 orang nilai 60, dan 7 orang mendapat 30 , sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) matematika pada kelas IV SDN 07 Situjuh Gadang adalah 6.5.

Dengan kenyataan tersebut guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal. Salah satu pendekatan tersebut adalah dengan menerapkan Metode Problem Solving.

Menurut Polya (1988:153) "*Metode Problem Solving* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memuat 4 langkah fase penyelesaian yaitu 1) memahami masalah , 2) merencanakan penyelesaian, 3) menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan 4) melakukan pengecekan kembali terhadap semua langkah yang telah dikerjakan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang mendiskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pengukuran Panjang Menggunakan *Metode Problem Solving* Pada Kelas IV SDN 07 Situjuh Gadang Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam pendahuluan dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Panjang Menggunakan *Metode Problem Solving* Pada Kelas IV SDN 07 Situjuh Gadang Kabupaten Lima Puluh Kota. Rumusan tersebut dapat diurai menjadi:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *problem Solving* untuk Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Panjang Menggunakan *Metode Problem Solving* Pada Kelas IV SDN 07 Situjuh Gadang Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Bagaimanakah pelaksanaa pembelajaran dengan menggunakan metode *problem Solving* untuk Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Panjang Menggunakan *Metode Problem Solving* Pada Kelas IV SDN 07 Situjuh Gadang Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *problem Solving* untuk Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Panjang Menggunakan *Metode Problem Solving* Pada Kelas IV SDN 07 Situjuh Gadang Kabupaten Lima Puluh Kota.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitaian adalah untuk mendiskripsikan :

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *problem Solving* untuk Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Panjang Menggunakan *Metode Problem Solving* Pada Kelas IV SDN 07 Situjuh Gadang
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan menggunakan metode *problem Solving* untuk Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Panjang Menggunakan *Metode Problem Solving* Pada Kelas IV SDN 07 Situjuh Gadang.
3. Hasil belajar dengan menggunakan menggunakan metode *problem Solving* untuk Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Panjang Menggunakan *Metode Problem Solving* Pada Kelas IV SDN 07 Situjuh Gadang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Guru, sebagai bahan masukan bagi guru kelas VI SDN 07 Situjuh Gadang dalam mengajarkan pemecahan masalah.
2. Siswa, memberi kesempatan pada siswa untuk belajar Pemecahan Masalah dengan menggunakan *Metode Problem Solving* .Karena

Pendekatan ini melibatkan siswa secara aktif sehingga diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih tertarik dalam mempelajari materi Pemecahan masalah.

3. Peneliti selanjutnya , sebagai acuan untuk meningkatkan proses pembelajaran materi Pemecahan Masalah ditempat peneliti bertugas.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep waktu belajar. Apabila terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar, sebagaimana dikemukakan oleh Oemar (2008:2) yaitu “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnyadari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat social, emosional, dan pertumbuhan jasmani”.

Menurut Purwanto (dalam Vikto, 2008:16) menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik dapat di tinjau dari beberapa hasil kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, menerapkan (aplikasi), analisis sintensis, dn evaluasi.

Menurut Blom (dalam Rasyid, 2007:13) “hasil belajar adalah mencakup peringkat dan tipe prestasi belajar,kecepatan belajar, dan hasil efektif. Keberhasilan belajar manusia dapat dilihat dari 3 aspek yang mereka miliki yaitu: “aspek kognitif (cara berfikir),aspek psikomotor (cara

berbuat), aspek efektif (menyangkut perasaan)”. Sesuai dengan pendapat Nana (1991:3) bahwa “hasil belajar adalah prestasi yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran”. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran akan tampak dari perubahan tingkah laku yang timbul setelah belajar.

Dari pendapat – pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dilihat pada perubahan yang terjadi pada diri individu yang mencakup aspek kognitif, psikomotor, dan aspek afektif. Semua perubahan tersebut dapat terjadi hanya dengan melalui proses belajar. Dari proses tersebut akan diperoleh hasil yaitu perubahan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

2. Hakekat Pembelajaran Pengukuran di SD

a. Pengertian Pembelajaran Pengukuran di SD

Telah diketahui bahwa pembelajaran mengandung pengertian suatu bentuk aktivitas atau kegiatan yang melibatkan beberapa unsur yang saling berkaitan dalam suatu sistem untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu tujuan akhir dari proses pembelajaran.

Menurut Buana “Pengukuran adalah suatu kegiatan untuk mengetahui informasi atau data secara kuantitatif. Pengukuran tidak melibatkan pertimbangan mengenai baik-buruknya, tidak menentukan siapa yang lulus dan tidak lulus”.

Menurut Rusli Lutan (2000:21) “pengukuran ialah proses pengumpulan informasi”.

Menurut Gronlund yang dikutip Sridadi (2007:43) “pengukuran suatu kegiatan atau proses untuk memperoleh deskripsi numerik dan tingkatan atau derajat karakteristik khusus yang dimiliki individu”.

Menurut Allen Philips (1979: 1-2) “a measure is the score that has been assigned on the basis of a test. (Pengukuran adalah mencetak prestasi yang telah ditugaskan atas dasar suatu perjanjian”).

Menurut Kerlinger yang dikutip Sridadi (2007:45) “pengukuran sebagai pemberian angka-angka pada obyek atau kejadian-kejadian menurut suatu aturan tertentu.

Menurut Sridadi (2007:46) “pengukuran adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh besaran kuantitatif dari suatu obyek tertentu dengan menggunakan alat ukur yang baku”.

Menurut Wolf (1984: 7) “Measurement is the act of process of measuring. (Pengukuran adalah tindakan dari proses dari mengukur”.)

Dari pendapat para ahli diatas dapat di simpulkan bahwa pengukuran adalah membandingkan suatu dan mengetahui informasi yng bersifat kuatitatif, menggunakan alat ukur baku, bahkan merupakan instrumen untuk melakukan penilaiandan juga sebagai proses pengumpulan informasi.

b. Tujuan pembelajaran Pengukuran

Selanjutnya tujuan Pembelajaran Pengukuran menurut BNSP (2006:400), yaitu:

Mata Pelajaran pengukuran di SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:1) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep - konsep pengukuran yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari, 2) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara pengukuran, lingkungan , teknologi dan masyarakat. 3) Mengembangkan keterampilan proses untuk memecahkan masalah untuk membuat keputusan. 4) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan pengukuran sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Dari pendapat di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran pengukuran bertujuan untuk member pengalaman belajar yang lebih baik pada siswa agar memiliki pengetahuan terhadap beberapa hal yang sangat berguna dalam kehidupan, khususnya tentang manfaat pengukuran dalam kehidupan.

Oleh sebab itu pemberian pengalaman belajar yang lebih baik pada siswa dapat tercapai apabila pembelajaran dapat dilaksanakan dengan metode yang sesuai dan lebih mengutamakan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

c. Ruang Lingkup Pengukuran

Ruang lingkup pengukuran yang berhubungan dengan kehidupan sehari – hari yang ada di lingkungan sekitar. Adapun ruang lingkup bahan kajian pengukuran untuk SD menurut Depdiknas

(2006:401) meliputi aspek – aspek berikut “Menggunakan pengukuran sudut, dan berat dalam pemecahan masalah.(2)menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan waktu , panjang, dan berat”.

Menurut Mangatur.S.dkk (2006:100) “pengukuran panjang adalah salah satu yang digunakan atau yang sering digunakan untuk mengukur panjang suatu benda. Satuan ukuran panjang itu adalah : Kilometer (km), hektometer (hm), dekameter (dam), meter (m), desimeter (dm), sentimeter (cm), milimeter (mm)”.

Sedangkan menurut Nur. F. (2008:93) satuan ukuran panjang adalah pengukuran yang menggunakan penggaris dan meteran / mistar.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pengukuran panjang untuk SD adalah menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan waktu, panjang, dan berat.

3. Hakekat Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

a. Pengertian Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*).

Metode pemecahan masalah (*Problem Solving*) menurut Roestiyah (2001:34) adalah “Kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama –sama”. Oreintasi pembelajarannya adalah

investigasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah.

Syaiful (2006:91) mengemukakan “metode *problem solving* bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berfikir, sebab dalam metode *problem solving* dapat menggunakan metode – metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan. Menurut Adnan (2008:1):

Metode Problem Solving adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama – sama/ orientasi pembelajarannya adalah investigasi dan penemuan yang ada pada dasarnya adalah pemecahan masalah.

Kemudian menurut Okebukola (1992:168) “*Problem solving is a complex proses involving problem recognition, defining the problem, generating possible strategies to solve the problem, implementing a strategi and evaluating to see if problem has been successfully resolved*”. Yang artinya adalah pemecahan masalah adalah suatu proses kompleks yang menyertakan pengenalan masalah, menganalisa masalah, pembangkit yang mungkin strategis untuk memecahkan masalah, menerapkan suatu strategi dan mengevaluasi untuk melihat jika masalah sudah sukses dipecahkan”.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode *problem solving* merupakan metode yang mendorong peserta siswa untuk

berfikir secara sistematis, berani menghadapi masalah sehingga siswa mampu untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah, baik dalam kehidupan pribadinya maupun kelompok dengan cara mencari data sehingga dapat menarik kesimpulan.

b. Tujuan metode pemecahan masalah (*Problem Solving*)

Problem Solving merupakan suatu pendekatan mengajar dan pendekatan berfikir di mana siswa dilatih memecahkan masalah atas persoalan, persoalan tersebut bisa datang dari guru. Misalnya menyangkut fenomena tertentu atau persoalan sehari-hari yang dijumpai siswa. Menurut Maslow (dalam Nurmelia, 2006:9) "Tujuan *problem solving* untuk memacu fungsi otak siswa dan dapat dikembangkan daya pikir kreatif untuk mengenali problem serta mencari alternative pemecahannya".

Taylor (dalam Nurmelia, 2006:9) menjelaskan "*problem solving* bertujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan. Pada saat alternative pemecahan masalah ditemukan, siswa harus memilih alternative yang baik".

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode *problem solving* bertujuan untuk mendidik siswa dan melatih memecahkan masalah atas persoalan yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Keunggulan dan Kelemahan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Adapun keunggulan metode Problem Solving menurut Nana sudjana, (2002:22) adalah, sebagai berikut:

- 1) Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan,
- 2) Berpikir dan bertindak kreatif,
- 3) Memecahkan masalah yang dihadapi dengan realistis,
- 4) mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan,
- 5) Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan,
- 6) Merangsang perkembangan kemajuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat,
- 7) Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja.

Sedangkan menurut Adnan (2008:1) keunggulan metode problem solving adalah : a) melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan berfikir dan bertindak kreatif b) Berfikir dan bertindak kreatif c) memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis d) mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan e) menafsirkan mengevaluasi hasil pengamatan f) merangsang perkembangan kemajuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat g) Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja.

Selanjutnya Martinis (2005:82) mengemukakan kelebihan problem solving sebagai berikut “ (1) siswa dapat menguasai dan memahami materi secara penuh , (2) meningkatkan kreatif siswa dalam prose pembelajaran, (3) mengembangkan kemampuan berfikir dan

bernalar siswa, (4) mengenal adanya perbedaan fakta dan pendapat, (5) meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya bermasyarakat dimana siswa akan dihadapkan kepada berbagai masalah, (6) mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap hasil belajar.

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keunggulan metode problem solving dapat melatih siswa memecahkan masalah yang dihadapi mengembangkan keterampilan berfikir dan bernalar serta bertanggung jawab terhadap hasil belajarnya.

Selanjutnya metode problem solving juga memiliki kelemahan menurut Wina (2006:22) juga dapat diketahui kelemahan metode pemecahan masalah adalah sebagai berikut : 1) beberapa pokok bahasan sangat sulit untuk menerapkan metode ini. Misalnya terbatasnya alat – alat laboratorium menyulitkan siswa untuk melihat dan mengamati serta akhirnya dapat menyimpulkan kejadian aatau konsep tersebut, 2) memerlukan alokasi waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lain.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tidak semua bahasan dapat menggunakan metode problem solving. Disamping itu, waktu yang diperlukan lebih panjang untuk pelaksanaannya dari menggunakan pembelajaran lainnya. Untuk itu sekolah sebagai pelaksana pembelajaran harus mampu menyediakan waktu dan sarana

pembelajaran yang memadai demi tercapainya hasil belajar yang diharapkan.

d. Langkah – langkah metode Pemecahan masalah (Problem solving)

Langkah – langkah metode problem solving menurut Wisconsin (dalam Lufri, 2006:137) yaitu : 1) menentukan masalah 2) menemukan masalah 3) mencari data dan merumuskan hipotesis 4) menguji hipotesis 5) menerima hipotesis yang benar.

Kemudian Greenwald (dalam lufri, 2006:143) metode Problem solving memiliki tahap sebagai berikut:

1) menemukan sebuah masalah yang didefinisikan sebagai suatu hal yang kabur 2) meminta para siswa mengajukan pertanyaan tentang minat yang menimbulkan teka – teki. 3) mengejar atau mengikuti temuan masalah 4) meneliti masalah 5) menganalisis hasil – hasil 6) mengulangi pernyataan pembelajaran atau menyajikan apa yang telah mereka lakukan 7) menghasilkan solusi dan rekomendasi 8) mengkomunikasikan hasil- hasil 9) memetakan temuan dan memprioritaskan sebuah masalah 10) melakukan penilaian sendiri.

Langkah – langkah problem solving yang dikemukakan oleh Lufri (2006:34) “1) adalah memahami masalah 2) merumuskan masalah 3) mengajukan beberapa alternative pemecahan atau solusi masalah, 4) mengambil kesimpulan”.

Dewey (dalam Slameto, 2004:144) mengemukakan langkah – langkah pemecahan masalah (*problem solving*) adalah : 1) kesadaran akan adanya masalah , 2) merumuskan masalah 3) mencari data dan

merumuskan hipotesis, 4) menguji hipotesis 5) menerima hipotesis yang benar.

Kemudian Syaiful (2006:91) menjelaskan langkah – langkah metode problem Solving adalah :

1) adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengantaraf kemampuannya. 2) mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya, dengan jalan membaca buku – buku, meneliti bertanya, didkusi dan lain – lain. 3) menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut, dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh, pada langkah kedua diatas. 4) menguji kebenaran jawaban sementara tersebut dalam langkah ini siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul – betul cocok. Apakah sesuai dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. 5) menarik kesimpulan. Artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah – langkah metode problem solving adalah 1) memahami adanya masalah. 2) merumuskan masalah 3) membuat hipotesis 4) mengumpulkan data 5) membuktikan hipotesis 6) mengambil kesimpulan

B. Kerangka Teori

Pembelajaran pemecahan masalah pengukuran panjang menggunakan metode *problem solving* merupakan suatu strategi yang berpusat pada siswa. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, lebih khusus lagi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, selama ini kita telah berupaya menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran, akan tetapi sampai saat ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan, sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah dan

masyarakat. Implementasi metode *problem solving* akan membantu siswa dalam proses belajar mengajar yang berlaku di kelas-kelas yang membantu mengurangi kebosanan siswa yang selama ini belajarnya tidak produktif dan terjebak dalam rutinitas.

Penggunaan metode ceramah dan menghafal dan siswa dipaksa untuk menerima informasi dari guru, sehingga merasa tegang dan bosan. Maka harus ada pilihan model pembelajaran yang berpihak dan memberdayakan siswa, menyenangkan, dan menggembirakan.

Untuk mengatasi masalah yang terjadi sesuai dengan masalahnya, digunakan metode pemecahan masalah dalam pembelajaran pemecahan masalah pengukuran panjang tersebut. Penggunaan metode *problem solving* dalam pembelajaran pemecahan masalah pengukuran panjang ini difokuskan pada pembelajaran yang menekankan kepada keterlibatan siswa secara fisik dan mental sehingga suasana pembelajaran lebih aktif dan siswa akan mampu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dengan keterampilan berfikir kritis, adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini guru menggunakan metode *problem solving* menurut Lufri (2006:34) yaitu : 1) memahami masalah 2) merumuskan masalah 3) solusi masalah 4) mengambil kesimpulan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran pemecahan masalah dengan metode problem solving terdiri dari 4 langkah yaitu, memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana, memeriksa kembali keseluruhan langkah pembelajaran terlihat pada kegiatan awal, inti, dan akhir.
2. Pelaksanaan pembelajaran pemecahan masalah dengan metode problem solving berdasarkan langkah – langkah yaitu:

- a. Memahami masalah

Memahami masalah bertujuan untuk lebih menfokuskan siswa terhadap masalah yang dibahas. Penyajian masalah pengukuran satuan panjang ini adalah dengan membaca masalah yang diberikan. Dengan membaca masalah maka siswa tersebut dapat memahami masalah tersebut.

- b. Menyusun rencana, setelah memahami masalah maka siswa menyusun rencana untuk menyelesaikan masalah tersebut.
 - c. Melaksanakan masalah.
Melaksanakan masalah merupakan kegiatan untuk mendapatkan hasil dari penyelesaian masalah yang dipahami.
 - d. Memeriksa hasil yang telah didapat.
Memeriksa hasil dilakukan dengan cara, semua siswa mengecek kembali hasil dari pengukuran tersebut telah benar atau belum.
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah menggunakan metode problem solving ini makin meningkat terlihat dari siklus I nilai akhir yang diperoleh siswa dari hasil tes dengan rata – rata 73 dan pada siklus II hasil belajar telah meningkat dengan rata – rata 94 dan nilai tertinggi adalah 100.

B. SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian, maka diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan yang khususnya pada bidang matematika. Saran yang dapat penulis sumbangkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan nilai hasil belajar siswa dapat dipilih model pembelajaran *Problem Solving*, sebab berdasarkan penelitian ini telah terbukti bahwa keterampilan berproses dalam pembelajaran dengan

model tersebut mempunyai pengaruh positif terhadap nilai hasil belajar

2. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar hendaknya guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang senantiasa melibatkan siswa secara maksimal, untuk model pembelajaran *Problem Solving*. Bentuk pelibatan siswa yaitu kerja sama antar teman untuk dapat memecahan soal-soal pemecahan masalah, siswa dibimbing untuk bisa menemukan solusi pemecahan masalah sendiri.
3. Penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* sebagai upaya untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa hendaknya disesuaikan dengan materi pelajaran dan kondisi kelas, mengingat penerapan pembelajaran tersebut belum tentu cocok untuk diterapkan pada semua materi pelajaran matematika dan pada semua kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Standar Nasional pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Matematika Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah*. Jakarta : BNSP.
- Buana. *Pengertian Pengukuran (online)* (www.fajar.co.id/news.php). diakses tanggal 8 Desember 2010).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2003. *Kurikulum 2003. Standar Kompetensi Matematika Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grasindo.
- Hamalik, O. 2001. *Fungsi Metode*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik, O. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. 2003. *Pengertian Problem Solving*. (online) ([http://www.problem solving. Utm.my/htm](http://www.problem-solving.Utm.my/htm) diakses tanggal 2 Desember 2010).
- Hudoyo, H. 2003. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang :JICA.
- Junaidi, S, dkk. 2004. *Matematika SMP untuk kelas VII*. Jakarta : Esis.
- Kaurur, P. *Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Setting Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Kualitas Belajar IPSSiswa SLTP*, (online), (http://www.depdiknas.go.id/jurnal.45/perd_y_karuru.htm, diakses 18 Fberuari 2007).
- Lufri. 2006. *Konsep Teori, Pendektan metode, dan strategi dalam pendidikan dan pembelajaran*. Padang :UNP.
- Muhibbin, Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mangatur S. 2006. *Pengertian Pengukuran Satuan Panjang*. (online). (www.fajar.co.id/news.php. diakses tanggal 5 Desember 2010.
- Nana Sudjana. 2002. *Dasar-dasar Pembelajaran Bandung : Sinar Baru Algesindo*.

- Nurmelia.2006. *Pengaruh penerapan Problem Solving menurut model david jonhson & Jhonson terhadap hasil belajar siswa.*
- Ridho, M. 2006. *Evaluasi Terpadu Mandiri dan Rekreasi Matematika SMP Kelas VII.* Jakarta : Grasindo.
- Rita Wati . 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Padang : Unp
- Rochianti.2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung : Roda Karya
- Roestiyah, N.K. 2001. *Strategi Bel;ajar Mengajar .* Bandung : UPIs
- Sardiman, A. M. 2006. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar .* Jakarta : Raja Grafindo
- Slameto. 2004. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta : Rineka cipta
- Sutiarso. 2000. Pendekatan Problem Solving (online)(<http://www.problemsolving.Utm.my//htm> diakses tanggal 2 Desember 2010)
- Shocley W. (id.wikipedia.org/wiki/pengukuran diakses tanggal 5 Desember 2010)
- Sridadi. 2007. *Pengertian Pengukuran (online).* ([www.fajar .co.ic/news.php](http://www.fajar.co.ic/news.php)) diakses tanggal 5 Desember 2010)
- Suharsimi. 2007. *Penelitian tindakan Kerlas.* Jakarta : Bumi Aksara.